

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian pengembangan media ini menghasilkan sebuah produk pembelajaran berupa Lagu Anak Islami. Hal ini dilatarbelakangi oleh kurangnya minat siswa terhadap pelajaran Pendidikan Agama Islam, sehingga diperlukan adanya sebuah media yang menarik, dalam hal ini sebuah media dimana mudah diingat oleh siswa dan dapat membantu siswa dalam belajar. Lagu Anak Islami ini dapat digunakan oleh siswa-siswi SDN Bidaracina 01 Pagi Jakarta Timur dalam rangka meningkatkan minat siswa dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Untuk mengembangkan produk ini, pengembang mengacu pada model pengembangan produk yang dikemukakan oleh Borg dan Gall. Prosedur pengembangan model Borg dan Gall terdiri dari:

1. Pengumpulan Informasi Awal

Pada tahap ini, pengembang melakukan analisis kebutuhan untuk mengetahui kondisi minat siswa terhadap pelajaran Pendidikan Agama Islam. Respondennya adalah seluruh siswa kelas V A SDN Bidaracina 01 Pagi, Jakarta Timur. Dari hasil analisis kebutuhan dengan responden siswa (angket), didapatkan hasil bahwa minat siswa terhadap pelajaran Pendidikan Agama Islam ialah kurang sehingga perlu adanya pengembangan media pembelajaran berbentuk lagu anak. Guru Agama

kelas V A pun mendukung penggunaan Lagu Anak Islami pada siswa kelas V A SDN Bidaracina 01 Pagi.

2. Melaksanakan Perencanaan

Pada tahap ini pengembang melakukan perencanaan untuk proses pengembangan lagu anak Islami. Adapun perencanaan tersebut yaitu : a) Menentukan materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang akan dikembangkan, b) Menentukan rangkuman dari materi yang akan dikembangkan ke dalam lagu anak Islami, c) Melakukan rancangan pembuatan kisi-kisi dan d) Menentukan instrumen penilaian yang akan digunakan dalam penilaian oleh ahli-ahli (musik dan materi), uji coba skala kecil dan uji coba lapangan.

3. Mengembangkan Format Produk Awal

Tahap ini merupakan tahap perancangan awal produk lagu anak yang siap dilakukan untuk uji coba. Berikut adalah tahapannya :

a) Memilih irama

Pada tahapan ini pengembang memilih irama yang akan digunakan dalam lagu anak Islami.

b) Membuat syair lagu

Tahapan ini melengkapi irama yang telah ditentukan, pengembang menentukan kalimat-kalimat yang akan digunakan sebagai syair. Kalimat-kalimat yang digunakan mengacu pada tema yang

mendasari pengembangan lagu anak ini, yakni keteladanan sahabat Nabi Muhammad SAW.

c) Menulis not angka dan balok

Pada tahapan ini pengembang menulis not angka dan balok dengan baik.

d) Membuat akor musik

Tahapan ini ialah dimana pengembang mencoba membawakan lagu ini dengan alat musik dan menentukan musik pengiring yang tepat.

4. Uji Coba Tahap Awal

Pada tahap ini, dilakukan penilaian oleh para ahli/*Expert Reviews* yaitu ahli musik dan materi. Ahli musik yang dipilih adalah Waluyo Hadi, M.Pd., dan Satrio, M.Pd. Sedangkan untuk ahli materi adalah Sjarifah Hanum, M.Pd dan Darmawan, S.Pd.I. Tahap uji coba tahap awal ini menggunakan instrumen yang telah divalidasi terlebih dahulu melalui teori-teori yang digunakan. Terdapat masukan, saran dan bantuan yang diberikan oleh para ahli, sehingga pengembang bisa melakukan perbaikan terhadap produk Lagu Anak Islami.

Setelah itu, dilakukan ujicoba *One to One Evaluation* dengan melibatkan tiga orang siswa kelas V A SDN Bidaracina 01 Pagi, Jakarta Timur, dengan tingkat minat yang berbeda (berdasarkan analisis kebutuhan dan disesuaikan dengan pilihan guru agama). Ujicoba ini dilakukan untuk

mendapatkan penilaian dari segi kualitas produk oleh siswa secara langsung.

5. Revisi Produk Utama

Pada tahap ini dilakukan revisi terhadap lagu anak Islami berdasarkan hasil evaluasi dari para ahli serta pada ujicoba *One to One Evaluation* yang dinilai oleh siswa.

6. Uji Coba Lapangan Utama

Pada tahap ini dilakukan *small group evaluation* sebagai uji coba penggunaan produk lagu anak Islami kepada sembilan orang siswa dengan latar belakang minat yang berbeda. Uji coba ini dilakukan untuk mengetahui kondisi minat siswa setelah diberikan produk lagu anak Islami.

7. Revisi Produk Operasional

Pada tahap ini dianalisa perubahan minat siswa terhadap pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hasil analisa tersebut mendapatkan bahwa minat siswa menjadi lebih baik dari pada sebelumnya, yakni mengalami peningkatan sebesar 14,58% dari sebelumnya. Sehingga produk lagu anak Islami dirasa cukup sanggup diberikan pada uji lapangan utama pada *Field Test* dengan responden yang lebih banyak.

8. Uji Coba Lapangan Operasional

Uji coba lapangan operasional merupakan uji lapangan tahap akhir, yaitu *field test* dengan cara menerapkan lagu anak Islami pada kegiatan pembelajaran. Maksud dari uji coba *field test* ini adalah melakukan uji coba

lapangan yakni mengukur tingkat keberhasilan dalam peningkatan minat siswa terhadap pelajaran Pendidikan Agama Islam setelah menggunakan produk Lagu Anak Islami. Uji lapangan ini dilakukan pada situasi nyata terhadap responden dari sekolah tempat produk dikembangkan, yakni kepada 25 siswa kelas V A SDN Bidaracina 01 Pagi, Jakarta Timur. Pada akhir waktu uji coba, siswa diberikan angket mengenai minat belajar terhadap pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Kesimpulan yang didapat dari hasil ujicoba lapangan utama atau *Field Test* ini yaitu dinyatakan bahwa minat siswa terhadap pelajaran Pendidikan Agama Islam meningkat menjadi 80,71% atau berada pada taraf sangat baik. Terjadi peningkatan sebesar 35,49% dari kondisi minat siswa sebelum diberikan lagu anak Islami. Ini menunjukkan bahwa penggunaan produk Lagu Anak Islami telah **berhasil** menjadi media untuk meningkatkan minat siswa terhadap pelajaran Pendidikan Agama Islam.

9. Revisi Produk Akhir

Setelah diadakan uji coba lapangan operasional, baik guru maupun siswa merasa puas akan produk Lagu Anak Islami. Tidak ada masukan, kritik, atau revisi terhadap produk ini, karena siswa dan guru merasa bahwa produk ini sudah tidak perlu dilakukan perubahan, baik dari nada dan syair.

B. Implikasi

Secara umum pengembangan Lagu Anak Islami ini dapat membuat siswa merasa senang dalam kegiatan belajar Pendidikan Agama Islam. Lagu Anak Islami ini memberikan implikasi kepada siswa untuk bisa mengekspresikan ilmu pengetahuan agama melalui nada-nada yang menarik. Adapun implikasi terhadap guru agama yaitu dapat lebih mengetahui kebutuhan siswa dalam kegiatan belajar Pendidikan Agama Islam.

Pengembangan Lagu Anak Islami ini juga dapat memberikan implikasi terhadap mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar dalam rangka mengembangkan media pendidikan yang tidak hanya pada mata pelajaran yang umum, namun juga pada mata pelajaran bidang studi yang pada umumnya tidak ditangani oleh guru sekolah dasar selaku wali kelas siswa. Hasil penelitian ini masih banyak kekurangan dan belum sempurna. Oleh karena itu, perlu adanya perbaikan lebih jauh yang berpedoman pada prosedur pengembangan penelitian.

C. Saran

Dalam mengembangkan Lagu Anak Islami, terdapat beberapa kendala yang dialami oleh pengembang sehingga berdampak pada proses penyusunan produk. Revisi masih perlu untuk terus dilakukan untuk menyempurnakan atau meminimalkan kekurangan-kekurangan yang terdapat

pada produk ini, serta hal-hal lain yang tidak dapat dilakukan sendiri oleh pengembang. Oleh karena itu, pengembang menyarankan kepada:

1. Siswa dan guru agar dapat menggunakan produk Lagu Anak Islami tersebut dengan baik.
2. Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar UNJ agar dapat mengembangkan produk yang lebih baik dan mempertimbangkan efisiensi waktu dalam pengembangan produk, sehingga diharapkan dapat mencapai hasil yang maksimal.